

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini diuraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD dengan berbantuan media gambar berseri.

#### **5.1 Simpulan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran serta keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V di SD Negeri 2 Cipaisan dengan diterapkannya model *cooperative learning* tipe STAD dengan berbantuan media gambar berseri. Dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dan guru selama pelaksanaan penelitian menulis karangan narasi dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD dengan berbantuan media gambar berseri mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang diperoleh, pada siklus I aktivitas siswa tergolong dalam kategori cukup dengan persentase 61 %. Kemudian, pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 80% dan dikategorikan baik. Selanjutnya, pada siklus III mengalami peningkatan yang baik dengan persentase 90% dan dikategorikan baik. Aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I memperoleh skor persentase 89% dengan kategori baik. Pada siklus II skor persentase meningkat menjadi 100% dengan kategori baik. Pada siklus III skor persentase masih dalam skor yang sama yaitu 100% dengan kategori baik.
- 2) Hasil keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD dengan berbantuan media gambar berseri mengalami peningkatan. Pada tes kelompok siklus I diperoleh nilai rata-rata yaitu 77, dengan perolehan nilai tertinggi adalah kelompok lima dengan nilai 83. Kemudian, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata yaitu 84, dengan perolehan nilai tertinggi adalah kelompok dua dan lima dengan nilai 88. Pada siklus III perolehan nilai rata-rata yaitu 89, dengan perolehan nilai tertinggi adalah kelompok dua dan lima dengan nilai 92. Selain itu, berdasarkan data awal nilai rata-rata siswa 63,4 dengan ketuntasan klasikal 23%. Kemudian,

setelah diterapkannya model *cooperative learning* dengan berbantuan media gambar berseri selama tiga siklus berturut-turut dan tes menulis karangan narasi yang dilaksanakan, pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi rata-rata 66,8 dengan ketuntasan klasikal 29% namun belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sehingga dilakukan perbaikan di siklus II, dengan perolehan nilai rata-rata 72,5 dengan ketuntasan klasikal 61%, karena ketuntasan klasikal belum juga mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal maka dilakukan kembali perbaikan. Pada siklus III terlihat sebuah peningkatan nilai rata-rata siswa yang mencapai 78,8 dengan ketuntasan klasikal 87%.

Berdasarkan paparan hasil, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar dinyatakan berhasil.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian serta kesimpulan yang telah didapatkan dalam penelitian ini, sehingga dapat dipaparkan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

- 1) Penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi. Model *cooperative learning* tipe STAD memberikan dampak positif pada siswa yaitu dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengungkapkan pendapatnya. Dengan penerapan model *cooperative learning* tipe STAD ini, siswa dapat mengetahui cara menulis karangan narasi dengan saling belajar bersama teman dalam kelompoknya.
- 2) Penggunaan media gambar berseri dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas. Media gambar berseri ini mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Dengan penggunaan media gambar berseri ini, siswa lebih mudah dalam menuangkan ide-idenya ke dalam tulisan karangan narasi.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan kepada guru, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi karangan narasi agar dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi dari penelitian ini, maka dapat dipaparkan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

a. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya lebih memperhatikan guru dalam setiap proses pembelajaran di kelas, lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya, serta lebih percaya diri dengan kemampuan masing-masing.

b. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih memperhatikan keterampilan setiap siswa dan memberikan perhatian yang lebih juga pada siswa yang masih kurang baik dalam menulis. Selain itu, guru juga harus mampu dalam memberikan motivasi kepada setiap siswa agar siswanya lebih bersemangat untuk belajar di kelas.

c. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya memberikan fasilitas bagi guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap kelasnya.

d. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik, serta menciptakan penelitian yang bermanfaat khususnya di jenjang sekolah dasar.